

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta memanfaatkan data sekunder. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis pada pengolahan data numerik untuk menguji hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2019:17), “penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel dengan instrumen penelitian yang terstandarisasi, serta analisis menggunakan metode statistik”.

Pendekatan asosiatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara biaya bahan baku (X) dan profitabilitas (Y) PT Sido Muncul. Menurut Sugiyono (2019:65), “penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Sido Muncul yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan.

Menurut Sekaran & Bougie (2020:231), “data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan, tetapi dapat digunakan kembali dalam analisis yang berbeda”. Dengan

metode ini, penelitian dapat mengidentifikasi bagaimana biaya bahan baku mempengaruhi profitabilitas Perusahaan dalam periode tahun 2015-2024 yang telah dipublikasikan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.1.2 Definisi Variabel

1. Variabel Independen (X)

“Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Bahan Baku (X).

“Biaya bahan baku adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku hingga siap digunakan dalam proses produksi”(Mulyadi,2021:19)

2. Variabel Dependen (Y)

“Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen” (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

“Profitabilitas menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, asset, maupun ekuitas”(Kasmir,2017:826).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionaisasi variabel digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data
1.	Variabel Independen (X): Biaya Bahan Baku	“Biaya bahan baku adalah seluruh biaya dikeluarkan yang untuk memperoleh bahan baku hingga siap digunakan dalam proses produksi” (Mulyadi, 2021:19).	Total biaya bahan baku tahunan	Rasio
2.	Variabel Dependen (Y): Profitabilitas	Profitabilitas menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, aset, maupun ekuitas (Kasmir, 2017:826).	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya. Menurut Sekaran & Bougie (2020:231), “data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain

untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan, tetapi dapat digunakan kembali dalam analisis yang berbeda”

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan Keuangan PT Sido Muncul yang diperoleh dari situs resmi perusahaan (www.sidomuncul.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id)
2. Literatur akademik, seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan biaya bahan baku dan Profitabilitas.
3. Publikasi resmi lainnya, termasuk laporan tahunan, artikel ekonomi, dan kebijakan industri yang berhubungan dengan biaya bahan baku.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mengunduh laporan keuangan serta literatur yang mendukung penelitian ini. Menurut Creswell (2018), “teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mencatat, dan menganalisis dokumen atau arsip yang relevan dengan objek penelitian”. Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi:

1. Mengakses situs resmi BEI dan PT Sido Muncul untuk mengunduh laporan keuangan tahunan dalam periode penelitian yang ditentukan. Data diambil melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi Unigal Ciamis.
2. Meninjau dan mencatat data biaya bahan baku serta profitabilitas dari laporan keuangan yang telah diperoleh.

3. Menganalisis literatur dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian untuk memperkuat landasan teori dan hasil analisis.

3.4 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif dengan metode analisis regresi linier. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu biaya bahan baku (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) PT Sido Muncul. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan program SPSS versi 27.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik.

Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau analisis grafik histogram dan P-P Plot (Ghozali, 2021:34).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah

model yang bebas dari heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastis (varian residual yang konstan).

Menurut Ghozali (2018:134), “Heteroskedastisitas terjadi jika varians dari residual tidak sama untuk semua observasi dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola dari scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (ZRESID). Jika terdapat pola tertentu seperti membentuk pola menyerupai kipas (funnel) atau membentuk lengkungan, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.”

“Sebaliknya, jika titik-titik residual menyebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi“(Ghozali, 2018:134).

Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik *scatterplot*, yaitu memetakan nilai residual yang telah distandarisasi terhadap nilai prediksi yang telah distandarisasi. Jika tidak terdapat pola tertentu (acak), maka model dianggap lolos dari asumsi heteroskedastisitas)

3.4.2 Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Profitabilitas

Langkah-langkah:

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

“Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel” (Ghozali, 2018: 42). Dalam penelitian ini uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya

bahan baku (X) dengan profitabilitas (Y). korelasi dapat positif, negative, atau tidak berkorelasi sama sekali.

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Lamanya tahun

X=Variabel bebas (biaya bahan baku)

Y=Variabel terikat (profitabilitas)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 2
Interpretasi Koefisien Korelasi X terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80– 1,00	Sangat Kuat
0,06– 0,799	Kuat
0,40– 0,599	Sedang
0,20– 0,399	Rendah
0,00– 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015:287)

2. Uji Koefisien Determinasi

“Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel dependen (profitabilitas) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (biaya bahan baku)” (Sugiyono, 2017: 184).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD=Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3. Uji t (Uji Hipotesis atau Uji Signifikansi)

“Uji t digunakan untuk menguji hipotesis atau mengetahui apakah variabel independen (biaya bahan baku) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas)” (Ghozali, 2018: 58).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Lamanya tahun

Adapun kriteria uji t menurut (Ghozali, 2018:97-98) adalah sebagai berikut:

“Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.”

Dengan Ketentuan:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019:300) "Regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Analisis regresi linier sederhana, selain digunakan untuk mengukur kekuatan

hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Sehingga persamaan umum regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X$$

(Sugiyono, 2019:300)

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila b (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun.

X= Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu. Jika koefisien b bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat korelasi positif atau searah. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan variabel bebas diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel terikat. Sedangkan jika koefisien b bernilai negatif, maka menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikat atau sebaliknya.

5. Uji F (Uji Model Regresi)

Uji F digunakan untuk menguji, model regresi linier sederhana, apakah model regresi linier sederhana yang dihasilkan signifikan atau tidak signifikan.

Rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien korelasi

k = Jumlah variabel independent

n = Lamanya tahun

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka model regresi linier signifikan
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka model regresi linier tidak signifikan.

3.5 Tempat dan waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Pt Sido Muncul yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan (www.sidomuncul.co.id). Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan lokasi fisik tertentu untuk pengambilan data, karena seluruh data diperoleh melalui sumber daring yang kredibel.

3.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian akan dilaksanakan selama sebelas bulan yang dimulai bulan Oktober 2025 sampai Juli 2026 dari tahap persiapan sampai dengan pengadaaan laporan akhir.

Tabel 3. 3
Jadwal penelitian

No	Jenis kegiatan	2025			2026						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Mengajukan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Usulan Penelitian										
4	Revisi Proposal										
5	Penyusunan Skripsi										
6	Sidang Skripsi										